Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja

Available online <http://journal.stt-abdiel.ac.id/JA>

Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Media Slide Presentasi terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Yudha Nata Saputra¹, Yuspita Sari Dewi Mendrofa²

DOI: 10.37368/ja.v5i1.158

Sekolah Tinggi Teologi Ciplanas¹, Gereja Kristen Protestan Indonesia²
yudhanata99@gmail.com¹, mendrofasari2728@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisa pengaruh variabel penggunaan metode ceramah dan media slide presentasi terhadap motivasi belajar mahasiswa baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan analisa regresi linier sederhana dan analisa regresi linier ganda. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel penggunaan metode ceramah (X1) terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa (Y) sebesar 21.25% dengan koefisien korelasi sebesar 0.46 yang menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup, artinya dengan semakin baik penggunaan metode ceramah maka motivasi belajar siswa akan semakin tinggi. Terdapat pengaruh variabel penggunaan media slide presentasi (X2) terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y) sebesar 17.72% dengan koefisien korelasi sebesar 0.42 yang menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup, artinya dengan semakin baik penggunaan media slide presentasi maka motivasi belajar siswa akan semakin tinggi. Terdapat pengaruh simultan yang signifikan variabel penggunaan metode ceramah (X1), penggunaan media slide presentasi (X2) terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa (Y) sebesar 27.82% artinya dengan semakin baiknya penggunaan metode ceramah, media slide presentasi maka motivasi belajar mahasiswa akan semakin tinggi.

Kata kunci: metode ceramah; media slide; motivasi belajar.

Abstract

The research objective is to analyze the effect of the variable use of lecture methods and media presentation slides on student motivation both individually and together. The research method used in this study is a quantitative approach, using simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. The results found that there was a significant influence on the use of lecture method variables (X1) on student learning motivation variables (Y) of 21.25% with a correlation coefficient of 0.46 indicating a positive enough relationship, meaning that the better the use of the lecture method the students' motivation will get higher. There is a variable influence of the use of media presentation slides (X2) on Student Learning Motivation (Y) by 17.72% with a correlation coefficient of 0.42 which indicates a sufficient positive relationship, meaning that the better the use of media presentation slides the higher students' learning motivation. There is a significant simultaneous effect of the variable use of lecture method (X1), the use of media presentation slides (X2) on student learning motivation variable (Y) of 27.82% means that with the better use of the lecture method, media presentation slides then student motivation will be higher.

Keywords: lecture method; learning motivation; media slide.

How to Cite: Saputra, Yudha Nata & Mendrofa, Yuspita Sari Dewi. "Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Media Slide Presentasi terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja* 5, no. 1 (2021): 105-121.

ISSN 2685-1253 (Online)

ISSN 2579-7565 (Print)

Pendahuluan

Sekolah Tinggi Teologi (STT) adalah salah satu wadah pendidikan Kristen yang membina, mengajar, melatih dan memperlengkapi orang-orang yang telah mengalami perjumpaan pribadi dengan Kristus dan terpanggil untuk melayani Tuhan dan Gereja. STT Cipanas sebagai salah satu STT di Indonesia, memiliki tujuan untuk menghasilkan rohaniawan/pendeta, teolog, pendidik Kristen, dan pemimpin. Dengan tujuan yang hendak dicapai di atas, maka motivasi belajar mahasiswa merupakan sebagai salah satu faktor pendukung yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan tinggi Teologi. Motivasi belajar mahasiswa itu penting, karena keberhasilan belajar mahasiswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi dan sebaliknya mahasiswa yang memiliki motivasi rendah, akan rendah pula prestasinya.¹ Mahasiswa yang memiliki prestasi rendah terkadang bukan karena kemampuan inteletnya yang rendah, namun bisa saja disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar dalam dirinya sehingga tidak ada usaha untuk mengeluarkan kemampuan yang dimiliki.

Elis Mediawati dalam tulisannya juga sependapat dengan pernyataan di atas, bahwa salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar.² Bahkan Astriyani, dkk menuliskan bahwa motivasi belajar adalah variabel dalam menentukan keberhasilan seseorang.³ Dalam artian bahwa keberhasilan mahasiswa sangat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Hal ini wajar mengingat motivasi memiliki dua fungsi penting dalam pembelajaran yaitu mendorong mahasiswa untuk beraktivitas dan motivasi berfungsi sebagai pengarah.⁴ Dengan adanya motivasi belajar dalam diri mahasiswa maka akan mendorong mahasiswa untuk belajar secara terarah mencapai tujuan yang hendak dicapainya.

Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Menurut Hamzah ada dua faktor yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa hasrat dan keinginan

¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011).

² Elis Mediawati, 'PENGARUH MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DAN KOMPETENSI DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR', *Dinamika Pendidikan*, 5.2 (2010) <<https://doi.org/10.15294/dp.v5i2.4922>>.

³ Astriyani, 'Hubungan Motivasi Belajar Dan Tindakan Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Dengan Latar Belakang Broken Home Kelas V Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3.6 (2018).

⁴ Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.

untuk berhasil dan dorongan kebutuhan belajar. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya dukungan dari lingkungan belajar, ketersediaannya alat dan fasilitas belajar yang kondusif; tempat dan lingkungan belajar, guru/tenaga pengajar, keluarga.⁵ Sedangkan menurut Dimiyati dalam Sarinah dan Mardalena, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar adalah 1) cita-cita/apresiasi jiwa: adanya cita-cita atau keinginan untuk menggapai sesuatu yang diimpikan dapat memacu motivasi belajar, contohnya seseorang memiliki cita-cita ingin menjadi seorang dokter, maka untuk menggapai cita-citanya ia akan lebih giat belajar; 2) kemampuan siswa: keinginan seseorang harus dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan untuk mencapainya; 3) kondisi siswa: kondisi yang meliputi kondisi jasmani dan rohani; seseorang yang sedang lapar, sakit atau sedang dalam emosi yang tidak baik, dapat memengaruhi konsentrasi belajarnya; 4) kondisi lingkungan siswa: kondisi lingkungan dapat memengaruhi konsentrasi belajar, misalnya kondisi alam yang lagi sedang tidak mendukung, adanya orang-orang disekitar yang mengganggu aktivitas belajarnya. Sebaliknya lingkungan yang nyaman dan indah, teman yang mendukung dan alam yang kondusif akan mendorong semangat belajar; 5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran: siswa yang memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup, pengalaman teman sebangkanya, berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajarnya; 6) upaya guru dalam mengelola kelas: guru memiliki peranan yang penting dalam mengelola kelas; menyelenggarakan tertib belajar, disiplin belajar, membina, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.⁶ Kemudian Simbolon juga mengatakan bahwa salah satu faktor terpenting yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik adalah tenaga pendidik (dosen maupun guru).⁷

Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar di atas, tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar. Tenaga pengajar berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga mendorong minat belajar. Menurut Robert M. Gagne, ada tiga peran utama tenaga pengajar dalam proses belajar-mengajar yaitu sebagai perancang pembelajaran, sebagai pengelola pengajaran, dan sebagai penilai prestasi belajar siswa.⁸ Terutama tugas/peran seorang dosen adalah untuk mengajar, sehingga untuk melaksanakan perannya tersebut secara

⁵ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

⁶ Sarinah and Mardalena, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

⁷ O Simbolon, *Identitas Dan Ciri Khas Pendidikan Kristen Di Indonesia Antara Konseptual Dan Operasional*, ed. by Weinata Sairin (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000).

⁸ Kelompok Kerja PAK PGI, *Suluh Siswa 1: Bertumbuh Dalam Kristus-Buku Guru PAK Kelas 10 SMA/SMK* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009).

maksimal maka dosen harus mempersiapkan suatu cara agar apa yang hendak disampaikan dapat diterima dengan baik. Begitu pula halnya dengan proses belajar-mengajar peranan dosen dalam memilih metode dan media pembelajaran sangatlah penting.⁹

Media dan metode pembelajaran merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dosen dalam proses belajar-mengajar, karena metode dan media merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Menurut Sanjaya, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁰ Oleh sebab itu metode dianggap mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Paulus L. Kristianto juga mengatakan bahwa dalam Pendidikan Kristen yang mempunyai tujuan tertentu dari setiap Pendidikan itu, yaitu perjumpaan dengan Allah secara pribadi, di mana penggunaan metode merupakan suatu faktor yang penting.¹¹

Begitu juga halnya dengan penggunaan media pembelajaran, menurut Arsyad ada lima manfaat penting dari media yaitu 1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian mahasiswa, 2) bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami mahasiswa, 3) metode mengajar akan lebih bervariasi, 4) mahasiswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, dan 5) memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan peserta didik.¹² Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, pembelajaran yang menarik tentu akan memacu motivasi belajar, demikian juga dengan bahan pelajaran yang lebih jelas maknanya, metode yang menjadi lebih bervariasi, mahasiswa banyak melakukan kegiatan dan adanya pengalaman nyata yang diperoleh peserta didik, semuanya itu tentunya dapat memacu motivasi belajar mahasiswa di STT Cipanas.

Dengan demikian, baik metode pembelajaran maupun media pembelajaran dianggap penting untuk digunakan oleh dosen, karena akan sangat memengaruhi motivasi dan daya tarik mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran, motivasi sendiripun berpengaruh terhadap hasil atau prestasi belajar. Ketika motivasi belajar kurang maka prestasi belajarnya pun kurang memuaskan.¹³ Karena itu menurut Yaniawati dalam M.

⁹ Muhammad Anas, *Alat Peraga & Media Pembelajaran*.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2014).

¹¹ Paulus L Kristianto, *Prinsip Dan Praktek PAK* (Yogyakarta: Andi, 2006).

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).

¹³ M. Iqbal Harisuddin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa* (Pantera Publishing, 2012).

Iqbal, dosen harus memiliki wawasan dan kreativitas dalam mengembangkan model dan media pembelajarannya, sehingga ia mampu menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan dapat memotivasi mahasiswanya.¹⁴

Motivasi belajar dapat meningkat ketika dosen mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa, dengan menggunakan berbagai macam metode mengajar dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang ada. Tuhan Yesus sendiri menganggap bahwa metode dan media pembelajaran itu sesuatu yang penting. Yesus sendiri dalam kewibawaan-Nya yang tinggi sebagai Putra tunggal Allah, Dia sendiri juga menggunakan berbagai metode pembelajaran yang efektif dalam menjalankan tugas-Nya untuk mengajar.¹⁵ Sehingga Ia pun menggunakan berbagai macam metode dan media, dalam proses pengajaran-Nya di bumi dan ternyata Ia sangat berhasil sebagai Guru, bukan hanya karena disebabkan oleh isi ajaran-Nya tetapi juga oleh karena cara yang dipakai-Nya.¹⁶ Misalnya Ketika Yesus mengajarkan, Bagaimana seharusnya orang percaya hidup di dalam Tuhan? Yesus menggunakan media “Pokok anggur dan rantingnya” (Yohanes 15:1-8), sebagaimana ranting yang harus selalu melakat pada pokok, demikianlah seharusnya orang percaya harus selalu melekat pada Tuhan yang menjadi sumber kehidupannya.¹⁷ Contoh lain Yesus menggunakan media adalah dalam Matius 22: 15- 22, Yesus menggunakan media koin, dibantu koin tersebut para Imam dan orang banyak saat itu lebih terbantu mengerti akan apa yang hendak Yesus sampaikan, yaitu tetap menjalankan tanggung jawab sesuai konteksnya, kepada Allah dan kepada pemerintah. Hal ini membuktikan bahwa metode dan media memegang peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran yang ditempuh oleh peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Yudha N. Saputra mengenai Pengaruh Variabel Spritualitas terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, di mana populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa STT Cipanas program S1, dengan sampel sebanyak 76 mahasiswa program S1 STT Cipanas, diperoleh hasil motivasi belajar mahasiswa STT Cipanas dengan skor rata-rata 14.78 yang termasuk dalam kategori tinggi.¹⁸ Kemudian berdasarkan pendapat dari beberapa mahasiswa dari program S1 STT Cipanas, dosen di STT Cipanas

¹⁴ Harisuddin.

¹⁵ Daniel Nuhamara, *Pembimbing PAK* (Bandung: Jurnal Info Media, 2007).

¹⁶ E.G Homrighausen and I.H Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996).

¹⁷ ‘- Tafsiran/Catatan - Alkitab SABDA’

<[https://alkitab.sabda.org/commentary.php?passee=Yohanes 15:1-8](https://alkitab.sabda.org/commentary.php?passee=Yohanes+15:1-8)> [accessed 4 August 2020].

¹⁸ ‘Hubungan Spiritualitas Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa | Saputra | KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)’ <<https://www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios/article/view/127/83>> [accessed 4 August 2020].

dalam proses pembelajarannya lebih sering menggunakan metode ceramah dan menggunakan media *slide* persentasi. “J.I.A” mengatakan bahwa selama kurang lebih empat tahun mengikuti perkuliahan di STT Cipanas, dosen-dosen saat mengajar lebih sering berceramah dengan dibantu oleh *power point*, tetapi sesekali membagikan diktat atau ringkasan materi dalam lembaran kertas kepada mahasiswa lalu menjelaskannya.¹⁹ A.L. mengatakan bahwa biasanya dosen saat mengajar menjelaskan bahan di depan berdasarkan diktat atau buku-buku yang ia pakai, serta dibantu *slide* untuk menampilkan poin-poin atau ringkasan materi pembelajaran.²⁰

Dengan menghubungkan antara hasil penelitian Saputra di atas, bahwa motivasi belajar mahasiswa program S1 di STT Cipanas adalah tinggi. Kemudian hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang mengemukakan bahwa rata-rata dosen yang mengajar menggunakan metode ceramah dan media *slide* presentasi, maka apakah metode ceramah dan media *slide* presentasi yang digunakan merupakan faktor penyebab tingginya motivasi belajar mahasiswa di STT Cipanas? Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengukur pengaruh penggunaan metode ceramah dan media *slide* terhadap motivasi belajar mahasiswa di STT Cipanas. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) berapa besar pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap motivasi belajar mahasiswa di STT Cipanas, 2) berapa besar pengaruh penggunaan media *slide* presentasi terhadap motivasi belajar mahasiswa di STT Cipanas, dan 3) berapa besar pengaruh penggunaan metode ceramah dan media *slide* presentasi terhadap motivasi belajar mahasiswa di STT Cipanas secara bersama-sama. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) menganalisa pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap motivasi belajar mahasiswa di STT Cipanas, 2) menganalisa pengaruh penggunaan media *slide* presentasi terhadap motivasi belajar mahasiswa di STT Cipanas, dan 3) menganalisa pengaruh penggunaan metode ceramah dan *slide* presentasi terhadap motivasi belajar mahasiswa di STT Cipanas secara bersama-sama.

Dalam rangka menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka diperlukan metode penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan yaitu *explanatory survey*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian ini yaitu dilakukan dengan melakukan operasionalisasi variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu Variabel Penggunaan Metode Ceramah (X1), Variabel Penggunaan Media *Slide* Presentasi (X2) dan Variabel Motivasi Belajar

¹⁹ Yuspita Sari Dewi Mendrofa, *Hasil Wawancara* (Cipanas, 2020).

²⁰ Mendrofa.

Mahasiswa (X3). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Sikap untuk masing-masing variabel yang diteliti, dengan sebelumnya terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Analisa statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa regresi linier dan ganda, hal ini sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk menganalisa pengaruh penggunaan Metode Ceramah dan Media *Slide* Presentasi terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di STT Cipanas baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Hipotesis Statistik I: terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah (X₁) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

Sebelum dilakukan uji regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas untuk memastikan bahwa data layak diolah dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dari setiap variabel yang diteliti normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji chi-kuadrat dengan kriteria pengujian: Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka H₀ diterima dan data/sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil perhitungan diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($6,90 < 11,07$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Pengambilan keputusan, dilakukan dengan membandingkan nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent (penggunaan metode ceramah) dengan variabel dependent (motivasi belajar mahasiswa). Hasil uji linearitas penggunaan metode ceramah (X₁) dengan motivasi belajar mahasiswa (Y) didapat $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,27 < 2,98$) berarti data berpola linear.

Hasil pengolahan data menghasilkan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX = 25,64 + 0,66X$ artinya setiap penambahan satu skor variabel penggunaan metode ceramah akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sebesar 0.66. Dalam perhitungan korelasi diperoleh nilai korelasi sebesar 0,46. Sementara besarnya koefisien determinasi variabel X₁ terhadap Y sebesar 21,25% dan sisanya disebabkan oleh faktor lain. Melalui uji signifikansi dengan uji-t maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,323 > 2,086$ maka H₀ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah (X₁) terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y) dalam penelitian ini.

Hipotesis Statistik II: terdapat Pengaruh Penggunaan Media *Slide* Presentasi (X₂) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa(Y)

Sebelum dilakukan uji regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas untuk memastikan bahwa data layak diolah dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dari setiap variabel yang diteliti normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji chi-kuadrat dengan kriteria pengujian: Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka H₀ diterima dan data/sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil perhitungan diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($1,596 < 9,488$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Pengambilan keputusan, dilakukan dengan membandingkan nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent (penggunaan media *slide* presentasi) dengan variabel dependent (motivasi belajar mahasiswa). Hasil uji linearitas penggunaan media *slide* presentasi (X₂) dengan motivasi belajar mahasiswa (Y) didapat $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($0,88 < 3,53$) berarti data berpola linear.

Hasil pengolahan data menghasilkan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX = 47,07 + 0,28X$ artinya setiap penambahan satu skor variabel penggunaan media *slide* presentasi akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sebesar 0.28. Dalam perhitungan korelasi diperoleh nilai korelasi sebesar 0,42. Adapun besarnya koefisien determinasi variabel X₁ terhadap Y sebesar 17,72% dan sisanya disebabkan oleh faktor lain. Melalui uji signifikansi dengan uji-t maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,136 > 2,086$ maka H₀ ditolak dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *slide* presentasi (X₂) terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y).

Hipotesis Statistik III: terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah (X₁) dan Media *Slide* Presentasi (X₂) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa H₀ ditolak dan disimpulkan terdapat hubungan metode ceramah (X₁) dan media *slide* presentasi (X₂) secara bersama-sama terhadap motivasi belajar (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai korelasi ganda yaitu 0,527 dengan nilai kedua variabel bebas (X₁ dan X₂) sebesar 27,82% terhadap variabel terikat (Y) sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain. Kemudian setelah diuji signifikansi korelasi ganda

dengan memakai uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $3,783 > 2,095$ maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode ceramah (X_1) dan media *slide* presentasi (X_2) secara bersama-sama terhadap motivasi belajar (Y). Persamaan regresi ganda pada penelitian ini adalah $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 3,48 + 0,104X_1 + 1,14X_2$. Setelah melakukan uji regresi ganda dengan uji F maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $18,76 > 3,52$ maka H_0 ditolak dan disimpulkan terdapat pengaruh metode ceramah (X_1) dan media *slide* presentasi (X_2) secara bersama-sama terhadap motivasi belajar (Y).

Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Setelah melakukan Uji Regresi Linier didapat hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Ceramah (X_1) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) sebesar 21,25% dan sisanya disebabkan oleh faktor lain. Dalam kegiatan pembelajaran di STT Cipanas, Metode Ceramah merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan materi pembelajaran di kelas sehingga maksimal atau tidaknya Metode Ceramah yang digunakan akan memengaruhi hasil pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Mujiman bahwa penetapan metode mengajar akan kerap hubungannya dengan pengembangan belajar mahasiswa, karena penggunaan metode yang tepat akan menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa yang baik akan memengaruhi hasil belajar mahasiswa tersebut.²¹ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail Effendi, Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI MAN 5, Sleman Yogyakarta menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel metode ceramah terhadap variabel motivasi belajar sebesar 0, 436 (43%). Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah menjadi salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.²²

Pelaksanaan metode ceramah dapat dipergunakan untuk menyampaikan hal-hal yang positif dalam belajar, sehingga apabila dilaksanakan dengan tepat pada gilirannya akan dapat mendorong motivasi mahasiswa dalam belajar. Tetapi apabila pelaksanaan metode ini kurang tepat dapat menyebabkan menurunkan motivasi belajar mahasiswa.²³ Demikian juga dalam penelitian Aspiyah “Pengaruh Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMAN 1 Kerenjo, Tangerang” kepada 200 orang siswa dengan

²¹ H Mujiman, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

²² Ismail Effendi, ‘Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI MAN 5 Magelang KM. 17 Margorejo, Tempel, Sleman Yogyakarta’ (Universitas Islam Indonesia, 2018).

²³ Effendi.

mengambil sampel kepada 30 siswa diambil dari seluruh kelas I dan II, dapat diketahui bahwa metode ceramah mempunyai andil dalam menentukan motivasi belajar peserta didik. Metode ceramah dapat mendorong atau sangat mendukung adanya motivasi intrinsik pada siswa dalam belajar PAI, teknik guru ketika menggunakan metode ceramah saat mengajar dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, misalnya suara yang terlalu pelan membuat siswa jenuh, sebaliknya teknik guru yang jelas dan menyenangkan akan memacu semangat belajar peserta didik.²⁴ Dengan membandingkan hasil penelitian ini maupun hasil penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa adanya pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar peserta didik.

Karena Metode Ceramah memiliki andil dalam memengaruhi motivasi belajar mahasiswa maka penting bagi dosen untuk memperhatikan penggunaan metode ini. Agar memperoleh hasil yang maksimal dari penggunaan metode ceramah maka dibutuhkan pengelolaan dan persiapan yang maksimal pula. Persiapan dan pengelolaan oleh dosen dalam penggunaan metode ceramah ini penting, mengingat metode ceramah yang kerap digunakan memiliki potensi juga untuk menimbulkan kebosanan kepada mahasiswa. Hasil penelitian Supardi yang meneliti tentang kesiapan belajar mandiri kontribusinya pada prestasi belajar matakuliah stenografi mahasiswa angkatan 2011 kelas A pada Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran menemukan bahwa meskipun dosen sudah berusaha untuk menyampaikan materi perkuliahannya namun tidak dapat membuat mahasiswa semangat dalam belajar, salah satunya karena metode ceramah yang digunakan dosen di samping materi pelajaran yang dianggap sulit.²⁵ Meskipun kerap membosankan, tapi metode ceramah merupakan salah satu metode yang efisien dan sederhana.²⁶ Dengan karakteristik yang dimilikinya ini maka metode ceramah kerap digunakan oleh dosen dalam menyampaikan perkuliahan kepada mahasiswa, di mana jika dosen menggunakan metode ceramah melalui persiapan dan pengelolaan yang baik maka akan mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

²⁴ Aspiyah, 'Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMAN 1 Kerenjo' (Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2008).

²⁵ Endang Supardi, 'KESIAPAN BELAJAR MANDIRI KONTRIBUSINYA PADA PRESTASI BELAJAR MATAKULIAH STENOGRAFI MAHASISWA ANGKATAN 2011 KLS A PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN', *Manajerial*, 15.1 (2016), 144–70.

²⁶ Nur Pratiwi Hartono, Catur Saptaning Wilujeng, and Sri Andarini, 'Pendidikan Gizi Tentang Pengetahuan Pemilihan Jajanan Sehat Antara Metode Ceramah Dan Metode Komik', *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 2.2 (2015), 76–84 <<https://doi.org/10.21776/ub.ijhn.2015.002.02.2>>.

Pengaruh Penggunaan Media *Slide* Presentasi terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Setelah melakukan uji regresi linier didapat hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara media *slide* presentasi terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 17,72% dan sisanya disebabkan oleh faktor lain. Penelitian ini, sejalan juga dengan hasil penelitian Fitria Fadila (2017) “Hubungan Penggunaan Media *Power Point* terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata pelajaran Fiqih di SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah.” Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 38 siswa dengan jumlah populasi 108 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah menemukan adanya korelasi sebesar $r = 0,68$. Hal ini menunjukkan bahwa antara penggunaan media *power point* dengan motivasi belajar siswa terdapat korelasi yang tinggi/kuat.²⁷

Dalam proses belajar-mengajar, media merupakan salah satu bagian yang penting karena media dapat membantu menjadi pengantara, memperjelas ketidakjelasan bahan yang disampaikan dosen, mewakili kata-kata yang kurang mampu disampaikan di dalam kalimat dosen, menyederhanakan kerumitan bahan bahkan sesuatu yang abstrak dapat dikonkretkan. Dengan demikian kehadiran media dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami bahan yang disampaikan. Terbantunya mahasiswa memahami materi yang disampaikan tentunya hal tersebut akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Yesus sendiri pun memandang bahwa media cukup penting Ia gunakan dalam proses mengajar-Nya, hal ini bisa dilihat saat di mana Yesus sedang mengajar, hampir begitu sering Yesus menggunakan media sebagai pembantu untuk menyederhanakan, menjelaskan, menerjemahkan maksud pengajaran Yesus kepada murid-murid-Nya maupun kepada orang banyak. Misalnya ketika Yesus mengajarkan bagaimana seharusnya orang percaya hidup di dalam Tuhan? Yesus menggunakan media “pokok anggur dan rantingnya” (Yohanes 15:1-8), sebagaimana ranting yang harus selalu melakat pada pokok, demikianlah seharusnya orang percaya harus selalu melekat pada Tuhan yang menjadi sumber kehidupannya.²⁸ Contoh lain Yesus menggunakan media adalah dalam Matius 22: 15- 22, Yesus menggunakan media koin, dibantu koin tersebut para Imam dan orang banyak saat itu lebih terbantu mengerti akan apa yang hendak Yesus sampaikan, yaitu tetap menjalankan tanggung jawab sesuai konteksnya, kepada Allah dan kepada pemerintah.

²⁷ Fitri Fadila, ‘Hubungan Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah’ (Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

²⁸ ‘- Tafsiran/Catatan - Alkitab SABDA’
<[https://alkitab.sabda.org/commentary.php?passage=Yohanes 15:1-8](https://alkitab.sabda.org/commentary.php?passage=Yohanes+15:1-8)> [accessed 4 August 2020].

Penggunaan media *slide* presentasi dalam kegiatan pembelajaran tentunya akan sangat mendukung berlangsungnya kegiatan belajar. Dengan adanya media ini, dosen dapat menampilkan pada layar *slide*, materi yang hendak dipaparkan kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat melihat dan membaca materi tersebut. Dengan demikian mahasiswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang hendak disampaikan dosen. Hal ini juga dapat membantu dosen dalam menampilkan materi-materi pelajaran yang mungkin sulit dijelaskan dengan jelas bila hanya dengan penuturan lisan. Kejelasan materi pembelajaran yang diterima mahasiswa tentunya akan menimbulkan motivasi belajar mahasiswa tersebut. Motivasi belajar adalah daya dalam diri seseorang yang dapat mendorongnya untuk melakukan aktivitas belajar.

Menurut Hamzah dorongan belajar ini selain dipengaruhi oleh faktor intrinsik, juga dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik.²⁹ Faktor ekstrinsik yang dimaksud oleh Hamzah ialah faktor dari luar diri mahasiswa tersebut misalnya dosen, lingkungan belajar, ketersediaan bahan dan media belajar, proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, bahan ajar yang jelas. Dengan demikian penggunaan media *slide* presentasi merupakan salah satu bagian dari faktor ekstrinsik yang dapat memengaruhi motivasi belajar. Keberadaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa tentunya menjadi sesuatu yang penting sebagai bagian dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sebagai sebuah proses komunikasi, menempatkan media pembelajaran sebagai komponen yang penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran.³⁰

Demikian pula kehadiran teknologi komputer, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih banyak menyerap informasi.³¹ Hal ini dapat terjadi, mengingat perkembangan teknologi komputer berdampak kepada perkembangan media visual,³² di mana yang tadinya gambar diam menjadi bergerak ditambah dengan kehadiran suara menjadikan media visual seperti *slide* presentasi menjadi lebih menarik disamping meningkatkan efektivitasnya dalam menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Dengan melihat pentingnya kehadiran media dalam proses pembelajaran dan

²⁹ Uno.

³⁰ Izza Darina Noprianti and Ahmad Syarifuddin, *PENGARUH PENERAPAN MEDIA SLIDE POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN IPADI MADRASAH IBTIDAIYAH AHLIYAH 2 PALEMBANG*, *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 2015, 1 <<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/515>> [accessed 4 August 2020].

³¹ Erfan Priyambodo, Antuni Wiyarsi, and Rr. Lis Permana Sari, 'PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS WEB TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA', *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 42.2 (2012) <<https://doi.org/10.21831/jk.v42i2.2236>>.

³² J. Handhika, 'Efektivitas Media Pembelajaran Im3 Ditinjau Dari Motivasi Belajar', *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1.2 (2012), 109–14 <<https://doi.org/10.15294/jpii.v1i2.2127>>.

perkembangan di bidang teknologi komputer menempatkan medis *slide* presentasi sebagai salah satu media yang sering digunakan oleh dosen dalam pembelajaran yang pada gilirannya memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah (X₁) dan Media *Slide* Presentasi (X₂) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah (X₁) dan media *slide* presentasi (X₂) secara bersama-sama terhadap motivasi belajar (Y) sebesar 27,82% sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran secara bersama-sama dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa lebih besar dibandingkan sendiri-sendiri. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Srisujati, “Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhamddiyah 2 Moyudan.” Hasil penelitian Srisujati menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode mengajar dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar.³³ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Srisujati terletak pada jenis metode dan media yang diteliti, penelitian Srisujati meneliti penggunaan metode mengajar dan media pembelajaran secara umum sedangkan penelitian ini memfokuskan pada penggunaan metode ceramah dan media *slide* presentasi dalam kaitannya dengan motivasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah dan media *slide* secara bersama-sama dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa lebih besar jika dibandingkan sendiri-sendiri. Sebagaimana pembahasan sebelumnya mengenai metode ceramah, bahwa metode ceramah adalah suatu cara dalam penyampaian materi dengan penyampaian lisan dan langsung. Penyampaian materi secara lisan ini akan menjadi kurang maksimal apabila suara dosen kurang jelas atau volume suara yang terlalu pelan. Kekurangan metode ceramah ini dapat tertolong apabila menggunakan media. Sejalan dengan pendapat Wibawanto, bahwa salah satu manfaat dalam menggunakan media ialah memperjelas penyajian pesan supaya tidak terlalu verbalitas (dalam bentuk kata-kata

³³ Srisujati, ‘Pengaruh Metode Mengajar Dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhamddiyah 2 Moyudan’ (Universitas Negeri Jakarta, 2017).

tertulis atau hanya kata lisan).³⁴ Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah *slide* presentasi. Media *slide* presentasi dapat membantu dosen dalam menyampaikan materi. Ketika sedang menyampaikan materi secara lisan, dosen dapat menampilkan materi pembelajaran pada tampilan *slide* presentasi, baik berupa tulisan, gambar, maupun video. Tampilan *slide* ini selain dapat memperjelas apa yang dosen sedang sampaikan tetapi juga dapat menarik perhatian mahasiswa. Hal ini sesuai dengan manfaat media *slide* presentasi yaitu membuat materi menjadi jelas dan menarik.³⁵ Jadi penggunaan metode ceramah dan media *slide* presentasi secara bersama-sama akan saling melengkapi yaitu dapat memperjelas materi pembelajaran serta dapat membuat materi menjadi lebih menarik, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Meningkatnya motivasi belajar mahasiswa ini merupakan sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran karena akan berdampak kepada hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar yang rendah salah satunya dapat disebabkan oleh motivasi belajar,³⁶ fungsi motivasi ini menjadi penting dalam proses pembelajaran mengingat motivasi adalah energi penggerak bagi mahasiswa untuk melakukan aktivitas belajar.³⁷ Peran yang penting dalam motivasi ini yang selanjutnya akan menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menempuh proses pembelajaran di perguruan tinggi, yang akan berdampak juga kepada kualitas lulusan dari perguruan tinggi.³⁸ Melihat kenyataan di atas, maka proses pembelajaran di kelas oleh dosen melalui sarana penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat memiliki dampak yang besar terhadap mutu lulusan dari perguruan tinggi, sehingga perhatian terhadap metode dan media yang digunakan oleh dosen dalam melaksanakan pembelajaran menjadi perhatian yang penting oleh perguruan tinggi.

Kesimpulan

Secara umum penelitian ini telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu untuk menganalisa pengaruh penggunaan metode ceramah, penggunaan media *slide*

³⁴ Wandah Wibawanto, *Desain Dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif* (Jember: Cerdas Ulet Kreatif, 2017).

³⁵ Noprianti and Syarifuddin, I.

³⁶ Bakti Wulandari and Herman Dwi Surjono, 'Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3.2 (2013), 178–91 <<https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>>.

³⁷ Darabila Suciani and Yuli Asmi Rozali, 'Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul', *Jurnal Psikologi*, 12.2 (2014), 43–47.

³⁸ Sekolah Tinggi and Teologi Cipanas, 'The New Perspective in Theology and Religious Studies Peranan Tes Hasil Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Belajar Agama Yudha Nata Saputra', *The New Perspective in Theology and Religious Studies*, 1.1 (2020), 2020–39 <<http://journalsttcipanas.ac.id/index.php/NPTRS/>> [accessed 18 September 2020].

presentasi terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Sarjana Teologi di STT Cipanas. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel penggunaan metode ceramah (X1) terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa (Y) sebesar 21.25% dengan koefisien korelasi sebesar 0.46 yang menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup, artinya dengan semakin baik penggunaan metode ceramah maka motivasi belajar siswa akan semakin tinggi. Terdapat pengaruh variabel penggunaan media *slide* presentasi (X2) terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y) sebesar 17.72% dengan koefisien korelasi sebesar 0.42 yang menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup, artinya dengan semakin baik penggunaan media *slide* presentasi maka motivasi belajar siswa akan semakin tinggi. Terdapat pengaruh simultan yang signifikan variabel penggunaan metode ceramah (X1), penggunaan media *slide* presentasi (X2) terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa (Y) sebesar 27.82% artinya dengan semakin baiknya penggunaan metode ceramah, media *slide* presentasi maka motivasi belajar mahasiswa di STT Cipanas akan semakin tinggi.

Kepustakaan

‘- Tafsiran/Catatan - Alkitab SABDA’

<[https://alkitab.sabda.org/commentary.php?passage=Yohanes 15:1-8](https://alkitab.sabda.org/commentary.php?passage=Yohanes%2015:1-8)> [accessed 4 August 2020]

Anas, Muhammad, *Alat Peraga & Media Pembelajaran*

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)

Aspiyah, ‘Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMAN 1 Kerenjo’ (Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2008)

Astriyani, ‘Hubungan Motivasi Belajar Dan Tindakan Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Dengan Latar Belakang Broken Home Kelas V Sekolah Dasar’, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3.6 (2018)

Effendi, Ismail, ‘Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI MAN 5 Magelang KM. 17 Margorejo, Tempel, Sleman Yogyakarta’ (Universitas Islam Indonesia, 2018)

Fadila, Fitri, ‘Hubungan Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah’ (Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

Handhika, J., ‘Efektivitas Media Pembelajaran Im3 Ditinjau Dari Motivasi Belajar’, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1.2 (2012), 109–14
<<https://doi.org/10.15294/jpii.v1i2.2127>>

Harisuddin, M. Iqbal, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa* (Pantera Publishing, 2012)

- Homrighausen, E.G, and I.H Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996)
- ‘Hubungan Spiritualitas Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa | Saputra | KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)’ <<https://www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios/article/view/127/83>> [accessed 4 August 2020]
- Kristianto, Paulus L, *Prinsip Dan Praktek PAK* (Yogyakarta: Andi, 2006)
- Mediawati, Elis, ‘PENGARUH MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DAN KOMPETENSI DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR’, *Dinamika Pendidikan*, 5.2 (2010) <<https://doi.org/10.15294/dp.v5i2.4922>>
- Mendrofa, Yuspita Sari Dewi, *Hasil Wawancara* (Cipanas, 2020)
- Mujiman, H, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Noprianti, Izza Darina, and Ahmad Syarifuddin, *PENGARUH PENERAPAN MEDIA SLIDE POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN IPADI MADRASAH IBTIDAIYAH AHLIYAH 2 PALEMBANG*, *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 2015, 1
<<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/515>> [accessed 4 August 2020]
- Nuhamara, Daniel, *Pembimbing PAK* (Bandung: Jurnal Info Media, 2007)
- PGI, Kelompok Kerja PAK, *Suluh Siswa 1: Bertumbuh Dalam Kristus- Buku Guru PAK Kelas 10 SMA/SMK* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009)
- Pratiwi Hartono, Nur, Catur Saptaning Wilujeng, and Sri Andarini, ‘Pendidikan Gizi Tentang Pengetahuan Pemilihan Jajanan Sehat Antara Metode Ceramah Dan Metode Komik’, *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 2.2 (2015), 76–84
<<https://doi.org/10.21776/ub.ijhn.2015.002.02.2>>
- Priyambodo, Erfan, Antuni Wiyarsi, and Rr. Lis Permana Sari, ‘PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS WEB TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA’, *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 42.2 (2012) <<https://doi.org/10.21831/jk.v42i2.2236>>
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011)
- , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2014)
- Sarinah, and Mardalena, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2017)
- Simbolon, O, *Identitas Dan Ciri Khas Pendidikan Kristen Di Indonesia Antara Konseptual Dan Operasional*, ed. by Weinata Sairin (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000)
- Srisujati, ‘Pengaruh Metode Mengajar Dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhamddiyah 2 Moyudan’ (Universitas Negeri Jakarta, 2017)
- Suciani, Darabila, and Yuli Asmi Rozali, ‘Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul’, *Jurnal Psikologi*, 12.2 (2014), 43–47

- Supardi, Endang, 'KESIAPAN BELAJAR MANDIRI KONTRIBUSINYA PADA PRESTASI BELAJAR MATAKULIAH STENOGRAFI MAHASISWA ANGKATAN 2011 KLS A PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN', *Manajerial*, 15.1 (2016), 144–70
- Tinggi, Sekolah, and Teologi Cipanas, 'The New Perspective in Theology and Religious Studies Peranan Tes Hasil Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Belajar Agama Yudha Nata Saputra', *The New Perspective in Theology and Religious Studies*, 1.1 (2020), 2020–39
<<http://journalsttcipanas.ac.id/index.php/NPTRS/>> [accessed 18 September 2020]
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Wibawanto, Wandah, *Desain Dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif* (Jember: Cerdas Ulet Kreatif, 2017)
- Wulandari, Bkti, and Herman Dwi Surjono, 'Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3.2 (2013), 178–91 <<https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>>